

## BAB I.

### PENDAHULUAN

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) merupakan unit eselon II Kementerian Pertanian yang secara administrasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian. Namun dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, PUSTAKA dibina oleh Badan Litbang Pertanian. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 631/Kpts/OT.140/1/2011 tentang Pengalihan Pembinaan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Kepala PUSTAKA wajib menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Kepala Badan Litbang Pertanian. Struktur organisasi PUSTAKA dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tugas PUSTAKA berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Pertanian adalah melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian. PUSTAKA secara rinci menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: (a) Perumusan program, anggaran, dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek Pertanian; (b) Pengelolaan sumber daya dan pelayanan perpustakaan; (c) Pembinaan sumber daya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian; (d) Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian; (e) Penyebaran informasi Iptek melalui teknologi informasi dan promosi; (f) Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan (g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga PUSTAKA. Fungsi tersebut dijabarkan PUSTAKA ke dalam dua kelompok kegiatan utama yang meliputi:

## **1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian**

- a. Pengembangan Layanan Perpustakaan,
- b. Pengelolaan Koleksi Perpustakaan dan Pangkalan Data Iptek Pertanian,
- c. Preservasi dan Konservasi Koleksi Perpustakaan,
- d. Peningkatan Kerjasama dan Jejaring Perpustakaan,
- e. Manajemen Organisasi dan Administrasi Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian,
- f. Pengadaan dan Pengembangan Bahan Pustaka,
- g. Pengembangan Perpustakaan Digital, dan
- h. Pengkajian Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi.

## **2. Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian**

- a. Penerbitan Publikasi Hasil Litbang Pertanian,
- b. Penguatan Kapasitas Penyiapan Karya Tulis Ilmiah dan Ilmiah Populer,
- c. Pengembangan IAARD Press Kearah Mandiri,
- d. Pengembangan Tata Kelola TI Mendukung Diseminasi dan Perpustakaan,
- e. Promosi Iptek, dan
- f. Pengembangan Materi Diseminasi.

Di samping kelompok kegiatan utama, PUSTAKA juga melaksanakan dua kelompok kegiatan penunjang yaitu:

1. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi yang terdiri atas: (a) Perencanaan dan Penyusunan Program Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, (b) Sinkronisasi dan Koordinasi Eksternal, (c) Monitoring dan Evaluasi, (d) Sistem Pengendalian Intern, dan (e) Forum Komunikasi Kelitbangan.
2. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana.

Pada tahun 2015 seluruh kegiatan PUSTAKA dibiayai oleh dana DIPA PUSTAKA nomor: SP-DIPA-018.09.2.237331/2015 tanggal 14 November 2014 sebesar Rp 22.872.803.000,- (dua puluh dua milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus tiga ribu rupiah) selanjutnya setelah mengalami 4 (empat) kali revisi menjadi sebesar RP. 31.166.283.000,- (tiga puluh satu milyar seratus enam puluh enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) dengan rincian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Pagu anggaran PUSTAKA Tahun 2015

No	Kegiatan	Pagu
1.	Publikasi Yang Diterbitkan	1.691.400.000
2.	Tambahan Koleksi Jurnal Ilmiah	2.472.987.000
3.	Laporan Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	1.928.595.000
4.	Laporan Pengelolaan Satker	1.502.570.000
5.	Layanan Perkantoran	9.986.881.000
6.	Kendaraan Bermotor	373.850.000
7.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	324.879.000
8.	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	5.346.792.000
9.	Gedung/Bangunan	7.538.329.000
	Jumlah	31.166.283.000

Tabel 2 menginformasikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan PUSTAKA sampai dengan 31 Desember 2015 didukung oleh 91 orang tenaga PNS dan 35 orang tenaga kontrak. Jumlah PNS PUSTAKA sebagian besar adalah golongan III, diikuti oleh golongan IV, dan golongan II. Staf Teknis (fungsional umum) PUSTAKA menduduki jumlah terbanyak. Pejabat fungsional tertentu di PUSTAKA sebanyak 36 orang, terdiri dari 29 orang Pustakawan, 2 orang Pranata Komputer, 3 orang Arsiparis dan 2 peneliti. Selebihnya merupakan pejabat struktural sebanyak 14 orang.

Tabel 2. Sebaran pegawai PUSTAKA berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan

No	Jabatan	Golongan				Jumlah	%
		IV	III	II	I		
1	Pejabat Struktural	8	6	0	0	14	15,38
2	Fungsional Tertentu						
	A. Pustakawan	9	20	0	0	29	31,87
	B. Pranata Komputer	0	1	1	0	2	2,20
	C. Arsiparis	0	2	1	0	3	3,30
	D. Peneliti	0	2	0	0	2	2,20
3	Fungsional Umum	1	31	9	0	2	45,06
	Jumlah	18	62	11	0	91	100
	Presentase	19,78	68,13	12,09	0,00	100	

Berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya sebaran tenaga PUSTAKA dapat dilihat pada Lampiran 2. Selebihnya berdasarkan jenjang fungsionalnya, sebaran pustakawan di PUSTAKA sebagian besar merupakan Pustakawan Madya dan Pustakawan Penyelia masing-masing sebanyak 8 orang, diikuti oleh Pustakawan Pertama, Pustakawan Muda, dan Pustakawan Pelaksana Lanjutan. Selain itu, fungsional lainnya yang ada di PUSTAKA meliputi fungsional Pranata Komputer sebanyak 2 orang, Arsiparis 3 orang dan Peneliti 2 orang.

Sarana dan prasarana yang digunakan PUSTAKA meliputi gedung, kendaraan dinas, rumah dinas Kepala Pusat, mess, dan peralatan kantor. Gedung kantor berdiri di atas tanah seluas 3.550 m<sup>2</sup> yang terdiri atas gedung A, gedung B, dan gedung C. Gedung A berlantai delapan dengan luas 2.229 m<sup>2</sup> dibangun pada tahun 1982. Gedung ini digunakan untuk ruang kerja Kepala Pusat, Bidang Program dan Evaluasi, Instalasi Laboratorium Komputer, Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian, dan ruang seminar/rapat. Gedung B berlantai sembilan seluas 3.240 m<sup>2</sup> dibangun tahun 1979, digunakan untuk Bidang Perpustakaan, Ruang kerja Pustakawan, Sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan, Ruang Arsip, Ruang koleksi antiquariat dan Bagian Umum. Sementara gedung C berlantai lima seluas 2.183 m<sup>2</sup> dibangun tahun 1974, dipergunakan untuk

ruang rapat, ruang pelayanan perpustakaan, koleksi majalah baru, koleksi referens, pameran koleksi terbaru, ruang penyimpanan koleksi buku/majalah, ruang sopir, gudang barang, instalasi bengkel konservasi bahan pustaka, koperasi, kantin, serta ruang periksa dokter.

Untuk menunjang kelancaran pekerjaan pada tahun 2015 telah dilakukan beberapa pengadaan yang meliputi: (a) alat pengolah data berikut perlengkapannya sebanyak 27 unit dan 8 paket software; (b) alat komunikasi 11 unit; (c) meubelair (lemari kayu) 20 buah; (d) AC Split 10 unit; (e) alat pemadam kebakaran (Hidrante) 7 unit; (f) fasilitas ruang pertemuan berupa 2 unit *sound system*, 5 unit LCD projector, dan 1 paket elektronik ruang rapat; (g) peralatan dan mesin berupa 1 unit *dehumidifire*, 1 unit *leaf caster*, dan 1 paket fasilitas ruang diseminasi; (h) 111 unit rak buku perpustakaan; (i) renovasi gedung PUSTAKA seluas 1.373 M<sup>2</sup>. Selain gedung kantor, PUSTAKA juga memiliki 1 (satu) buah rumah dinas untuk jabatan Kepala PUSTAKA dan 2 (dua) buah rumah dinas karyawan.

Sarana transportasi yang dimiliki PUSTAKA sebanyak 11 (sebelas) unit kendaraan roda empat dan 4 (empat) unit sepeda motor. Kendaraan roda empat terdiri atas 3 (tiga) unit Toyota Kijang (2 unit minibus tahun 1998, dan 1 unit minibus tahun 2001), 1(satu) unit Mitsubishi Kuda tahun 2004, 1 (satu) unit Honda Civic tahun 2005, 1 (satu) unit Toyota Avanza tahun 2007, 1 (satu) unit Suzuki APV SGX tahun 2010, 1 (satu) unit Nissan X-Trail 2.0 M/T tahun 2012, 1 (satu) unit minibus Toyota Kijang Inova tahun 2013, 1 (satu) unit Pick Up Hillux DC G M/T tahun 2013 dan 1 (satu) unit Bus Hino tahun 2015 untuk *visitor car* TSTP Cimanggu. Sedangkan sepeda motor yang dimiliki PUSTAKA terdiri dari 4 (empat) unit sepeda motor meliputi 1 (satu) unit Honda Supra Fit tahun 2006, 2 (dua) unit Honda Supra X 125 (tahun 2006 dan tahun 2012), dan 1 (satu) unit Honda Verza 150 tahun 2013.

Sarana komunikasi untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran dan kegiatan teknis yang tersedia meliputi telepon, faximili, plotter, peralatan audio visual, mesin fotocopy, komputer, dan *Book Scanner* yang digunakan untuk administrasi, pengolahan data, penelusuran, penyebaran informasi, jaringan informasi, dan untuk percepatan digitasi koleksi anti quariat. Perlengkapan kantor lainnya meliputi meja dan kursi kerja, meja baca, meja dan kursi rapat, kursi tamu, rak buku, *roll-o-pack*, lemari, lemari TI, kardek, dan mesin tik manual/elektronis. Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di antaranya lift, telepon/PABX, koleksi bahan pustaka, dan kebersihan kantor sebagian besar telah dilakukan oleh pihak ketiga.

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019, difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis sumberdaya alam yang tersedia, sumberdaya manusia yang berkualitas dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan tersebut, penelitian dan pengembangan pertanian menghasilkan inovasi teknologi yang memiliki peran strategis dalam pembangunan pertanian. Untuk itu pengembangan inovasi pertanian harus terus didukung dan ditingkatkan pelaksanaannya agar mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan pertanian pada saat ini dan di masa mendatang.

Pengembangan inovasi teknologi pertanian menjadi *core business* Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebagai lembaga pemerintah yang bertanggungjawab dalam penelitian dan pengembangan pertanian di Indonesia. Hal ini sesuai dengan visinya menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bio industri tropika berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, inovasi pertanian harus disebarakan kepada para petani, pelaku usaha di bidang pertanian, dan pihak-pihak lain yang terkait, melalui pemanfaatan jejaring lokal, nasional, maupun internasional sehingga inovasi dapat dimanfaatkan secara luas. Kemasan informasi yang kreatif harus

diciptakan untuk mendukung proses penelitian, pengkajian, pengembangan, dan penerapannya di lapangan.

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) sebagai instansi pemerintah yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian dituntut untuk berkontribusi nyata dalam proses pengembangan inovasi pertanian. Oleh karena itu PUSTAKA berusaha untuk mewujudkan kondisi tersebut dengan menetapkan visi PUSTAKA dalam lima tahun ke depan.

Visi tersebut dikaitkan dengan kemajuan pesat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menjadi faktor penting yang harus mampu dimanfaatkan secara maksimal untuk mendorong perkembangan sistem informasi berbasis digital. Hal ini terutama untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat yang terus berubah yang menuntut kemudahan-kemudahan dalam pengadaan, pengolahan dan layanan informasi terutama untuk kepentingan penelusuran dan penyebarannya.

Perubahan sikap masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan TIK dalam kehidupan sehari-hari, telah merubah pola pemanfaatan perpustakaan dari kebiasaan berkunjung ke perpustakaan beralih melalui pemanfaatan koleksi digital yang dapat diakses dari manapun mereka berada. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka proses pengadaan, pengolahan, dan penyebaran materi perpustakaan di PUSTAKA secara bertahap dialihkan kepada format digital. Pada saat ini, sistem pelayanan informasi telah mampu dilaksanakan dalam bentuk digital. Namun demikian, periode transisi ini harus mendapat kawalan yang baik agar pengelolaan informasi secara digital benar-benar dilaksanakan dengan sempurna, *di-backup* dengan ketersediaan dokumen yang lengkap sehingga konten/materi informasi dapat terintegrasi dengan baik ke dalam sistem layanan informasi.

Dibidang penyebaran teknologi pertanian, PUSTAKA juga harus mempertimbangkan keberagaman pengguna teknologi pertanian dan kemampuannya dalam memanfaatkan TIK. Oleh karena itu pemanfaatan berbagai media seperti media cetak, pertemuan, CD-ROM, maupun *website* perlu mendapat perhatian yang lebih baik kedepan. Pengemasan informasi dalam bentuk-bentuk yang lebih kreatif untuk memenuhi minat masyarakat perlu terus dikembangkan seperti dalam bentuk brosur, leaflet, CD, VCD, CD interaktif, dan jenis lainnya.

Kerjasama antar lembaga (*networks*) dalam pemanfaatan sumber daya informasi juga perlu terus dibangun dan dibina agar mampu untuk saling melengkapi/menyempurnakan sistem pelayanan yang telah dibangun sebelumnya. Pemanfaatan TIK dalam hal ini menjadi sangat penting untuk mendukung agar pelaksanaan kerjasama bisa lebih efisien dan produktif.

Menyadari pentingnya peranan pelayanan informasi dalam pengembangan inovasi pertanian serta pentingnya upaya penyebaran teknologi inovatif bagi petani dan pelaku usaha pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, maka PUSTAKA berupaya menyempurnakan arah kebijakan dan strategi dalam pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian untuk periode lima tahun kedepan (2015-2019). Kebijakan tersebut diarahkan untuk lebih meningkatkan pemanfaatan TIK secara kreatif dalam memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pengguna untuk mendukung proses litkajibangrap dan pengembangan *network* di bidang informasi pertanian.

### 2.1.1. Visi dan Misi

PUSTAKA mempunyai visi "Menjadi lembaga pengelola sumberdaya informasi iptek pertanian terpercaya dalam mendukung terwujudnya sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan". Sedangkan misi yang diembannya adalah:

- a. Menghasilkan dan menyebarkan informasi Iptek Pertanian.
- b. Meningkatkan kapasitas pengelolaan sumberdaya informasi Iptek pertanian untuk mewujudkan pengakuan ilmiah di tingkat nasional dan internasional.
- c. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional dalam pengelolaan sumberdaya informasi Iptek pertanian.

### 2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan umum PUSTAKA adalah meningkatkan daya guna informasi iptek pertanian, baik untuk kegiatan penelitian *up stream* untuk menghasilkan teknologi yang mempunyai muatan ilmiah (*Scientific Recognition*) maupun penerapannya di lapangan untuk mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian (*Impact Recognition*) melalui pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian. Secara spesifik tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyediakan materi informasi Iptek pertanian yang lengkap, berkualitas, mutakhir, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna;
2. Melayani kebutuhan informasi kelompok pengguna potensial, khususnya Peneliti/Pengkaji, Penyuluh, Perekayasa, Widya Iswara/Dosen, dan pengambil kebijakan;
3. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya informasi Iptek pertanian melalui kerjasama dan pembinaan perpustakaan;

4. Meningkatkan pemanfaatan TIK untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian.

Sasaran utama 5 (lima) tahun ke depan adalah tersedianya berbagai informasi Iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Secara spesifik sasaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tersedianya berbagai materi informasi Iptek pertanian sesuai kebutuhan kelompok pengguna dalam rangka mendukung kegiatan litkajibangrap;
2. Tersedianya sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (pengadaan materi informasi, pengolahan materi informasi (termasuk pengemasan informasi), layanan dan penyebarluasan informasi);
3. Tersedianya berbagai kemasan informasi spesifik sesuai dengan kebutuhan kelompok pengguna sasaran;
4. Tersedianya sistem penyebarluasan informasi *multichannel* yang dapat diakses pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik/digital (website, SMS, email, WAP, Jejaring Sosial, *gadget*, *Cloud Computing* dsb);
5. Tersedianya layanan perpustakaan yang berkualitas bagi pengunjung perpustakaan;
6. Tersedianya berbagai publikasi hasil penelitian pertanian sesuai dengan kelompok pengguna sasaran;
7. Terselenggaranya promosi dan pemasaran produk dan layanan informasi Iptek pertanian;

8. Terkelolanya Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian;
9. Terbinanya perpustakaan dan publikasi UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian;
10. Terbinanya kerjasama perpustakaan Iptek pertanian untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan layanan informasi melalui *resource sharing*.

Sasaran PUSTAKA dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan (2015-2019) disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Sasaran Pustaka 2015 -2019

Sasaran	Sasaran Tahunan (100 %)				
	2015	2016	2017	2018	2019
1. Tersedianya berbagai materi informasi iptek pertanian sesuai kebutuhan kelompok pengguna dalam rangka mendukung kegiatan litkaji-diklatlubangrap	5	5	5	5	5
2. Tersedianya sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (pengadaan materi informasi, pengolahan materi informasi (termasuk pengemasan informasi), layanan dan penyebarluasan informasi)	1	1	1	1	1
3. Tersedianya berbagai kemasan informasi spesifik sesuai dengan kebutuhan kelompok pengguna sasaran	5	5	5	5	5
4. Tersedianya sistem penyebarluasan informasi <i>multi channel</i> yang dapat diakses pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik/digital (website, SMS, email, WAP, Jejaring Sosial, <i>gadget</i> , Cloud Computing dsb).	3	4	5	6	7
5. Tersedianya layanan perpustakaan yang berkualitas bagi pengunjung perpustakaan	3	3	3	3	3
6. Tersedianya berbagai publikasi hasil penelitian pertanian sesuai dengan kelompok pengguna sasaran	10	10	10	10	10
7. Terselenggaranya promosi dan pemasaran produk dan layanan informasi iptek pertanian	3	3	3	3	3
8. Terkelolanya Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian	2	2	2	2	2
9. Terbinanya perpustakaan dan publikasi UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian	2	2	2	2	2
10. Terbinanya kerjasama perpustakaan iptek pertanian untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan layanan informasi melalui resource sharing	2	2	2	2	2

### 2.1.3. Arah Kebijakan dan Strategi PUSTAKA

Mengacu pada arah kebijakan dan strategi Badan Litbang serta strategi dasar PUSTAKA, maka arah kebijakan PUSTAKA adalah:

- a. Peningkatan Kinerja Pengelolaan Perpustakaan
  - i. Meningkatkan ketersediaan berbagai materi informasi sesuai kebutuhan kelompok pengguna sasaran (litkaji.diklatluh.bangrap).
  - ii. Mengembangkan sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (pengadaan materi informasi, pengolahan materi informasi, layanan dan penyebarluasan informasi).
  - iii. Menyediakan berbagai kemasan informasi sesuai dengan kelompok pengguna sasaran (litkaji.diklatluh.bangrap).
  - iv. Mengembangkan sistem layanan dan penyebarluasan informasi berbasis *spektrum diseminasi multi channel* yang dapat diakses pengguna melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik/digital (website, SMS, email, WAP, Jejaring Sosial, *gadget*, *Cloud Computing* dsb), serta melalui pemangku kepentingan.
  - v. Menyediakan layanan informasi bagi pengunjung perpustakaan.
  - vi. Terselenggaranya promosi dan pemasaran produk serta layanan informasi.
  - vii. Meningkatkan kinerja pengelolaan sumberdaya informasi.
  - viii. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelola perpustakaan.

- b. Peningkatan Kinerja Penyebaran Teknologi Inovatif Pertanian
  - i. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi Badan Litbang Pertanian.
  - ii. Meningkatkan kinerja pemuatan artikel hasil Litbang di jurnal internasional.
  - iii. Meningkatkan kinerja IAARD Press.
  - iv. Mengembangkan sistem penyebarluasan informasi teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi berbasis *spektrum diseminasi multi channel* (melalui berbagai media dan pemangku kepentingan).
  - v. Meningkatkan kinerja sistem tata kelola Teknologi Informasi mendukung kelancaran kegiatan pengembangan perpustakaan, penyebarluasan teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi, administrasi, dan manajemen.
  - vi. Meningkatkan ketersediaan berbagai publikasi hasil litbang pertanian sesuai dengan target kelompok pengguna sasaran.
  - vii. Meningkatkan kinerja pengelolaan sumberdaya teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan perkembangan kemajuan TIK.
  - viii. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelola publikasi.

Sedangkan strategi yang ditempuh PUSTAKA dalam mencapai sasaran adalah:

- a. Peningkatan Kinerja Pengelolaan Perpustakaan Pertanian
  - i. Melakukan analisis kebutuhan pengguna secara berkala untuk meningkatkan kualitas layanan informasi ke berbagai kelompok pengguna sasaran (litkajibangrap).
  - ii. Mengembangkan berbagai produk kemasan dan layanan informasi untuk kelompok pengguna sasaran.

- iii. Mengembangkan sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (*Integrated Library Management System*).
  - iv. Melakukan apresiasi pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi untuk pengembangan perpustakaan dan sarana akses informasi dan komunikasi bagi pengguna.
  - v. Menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas pengelolaan perpustakaan.
  - vi. Menyelenggarakan Temu Teknis Pengelola Perpustakaan.
  - vii. Menyelenggarakan bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan.
  - viii. Mengembangkan kerjasama perpustakaan dalam pemanfaatan bersama sumberdaya informasi.
  - ix. Melakukan promosi layanan informasi/jasa perpustakaan dan komersialisasi produk pengolahan informasi.
  - x. Meningkatkan kualitas SDM, sarana, dan ketersediaan anggaran yang memadai bagi peningkatan kinerja dan pengembangan perpustakaan yang *high profile*.
- b. Pengembangan Penyebarluasan Teknologi Inovatif Pertanian Spesifik Lokasi
- i. Melakukan penyebarluasan teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi secara *multi channel* (SDMC).
  - ii. Mengelola secara profesional berbagai Publikasi Badan Litbang Pertanian
  - iii. Memfasilitasi secara efektif penerbitan artikel hasil litbang pertanian di jurnal internasional
  - iv. Menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas publikasi dan sistem pengelolaannya.
  - v. Menyelenggarakan workshop peningkatan kemampuan menulis naskah/artikel bagi pejabat fungsional.

- vi. Mengembangkan SDM, kelembagaan, sarana dan prasarana, dan anggaran yang memadai bagi pengelolaan IAARD Press
- vii. Meningkatkan kinerja tata kelola TI mendukung kegiatan teknis, administrasi, dan manajemen.
- viii. Memperkuat pengelolaan penerbitan publikasi ilmiah dengan memanfaatkan aplikasi *Online Journal System*, serta mendorong publikasi ilmiah berbahasa Inggris menjadi publikasi internasional dengan melibatkan mitra bestari luar negeri, mengundang penulis luar negeri, dan mengupayakan publikasi dapat diindeks oleh lembaga pengindeks internasional (DOAJ, *Scopus*, *Thomson Reuters*).
- ix. Meningkatkan kualitas publikasi dengan mengacu kepada pedoman akreditasi, SNI/ISO publikasi, dan pedoman /aturan lain yang terkait.
- x. Memperkuat kapasitas penyiapan karya tulis ilmiah (KTI) untuk jurnal nasional dan internasional serta pengelolaan publikasi.
- xi. Mengembangkan IAARD Press menjadi penerbit mandiri dengan meningkatkan kapasitas pengelola, menambah fasilitas operasional, menjalin kerja sama dengan penulis dan toko buku, dan mengembangkan organisasi.
- xii. Pengembangan Tata Kelola TI mendukung diseminasi dan perpustakaan digital
- xiii. Peningkatan kapasitas TI dan diseminasi.

#### 2.1.4. Kelompok Kegiatan PUSTAKA

Untuk mencapai tujuan seperti yang telah digariskan dalam visi dan misinya, PUSTAKA mempunyai dua kelompok kegiatan utama dan dua kelompok kegiatan penunjang, yaitu:

- a. Pengembangan Perpustakaan Pertanian;
- b. Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian;

- c. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi;
- d. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya manusia, Sarana dan Prasarana Perkantoran.

## 2.2. PERENCANAAN KINERA

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Kegiatan yang dilaksanakan oleh PUSTAKA adalah sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatannya. Indikator Kinerja PUSTAKA lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan PUSTAKA Tahun 2015

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		
		URAIAN	SATUAN	TARGET
1.	Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannyasecara intensef oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna	1. Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan	Judul	189
		2. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan	Judul	650
		3. Jumlah diseminasi Inovasi dan perpustakaan		
		3.1. Media Elektronik	Judul	10
		3.2. Pembinaan Perpustakaan Digital	UK/UPT	10
		3.3. Publikasi Bibliografi Khusus	Judul	8
		3.4. Digitasi Koleksi	Halaman	150.000
2.	Taman Sains dan Teknologi Pertanian	4. Jumlah Taman Sains Teknologi Pertanian	Propinsi	1

2.2.1. Jumlah Artikel yang Diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah

**Output** : Indikator kinerja kegiatan ini adalah Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah dengan target 189 judul artikel. Jumlah artikel tersebut akan dihasilkan dari 9 publikasi Ilmiah dan Semi Ilmiah Hasil Litbang Pertanian tahun 2015 disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Output kegiatan penerbitan dan penyebaran publikasi ilmiah dan semi ilmiah hasil Litbang Pertanian Tahun 2015

No.	Judul Publikasi	Jumlah artikel terbit
1	<i>Indonesian Journal of Agricultural Science</i> Vol. 16 No. 1 dan 2, Tahun 2015	10
2	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. 34 No. 1 – 4, Tahun 2015	20
3	Buletin Teknik Pertanian Vol. 20 No. 1 dan 2, Tahun 2015	22
4	Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 24 No. 1 dan 2, Tahun 2015	10
5	Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. 37 No. 1 – 6, Tahun 2015	60
6	<i>Indonesian Journal of Agriculture</i> Vol. 7 No. 2, 2014 dan Vol. 8 No. 1, Tahun 2015	20
7	Pengembangan Inovasi Pertanian Vol. 6 No. 1 – 4, Tahun 2015	20
8	Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2014 Versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	12
9	Pemuatan KTI pada Jurnal Internasional	15
	Jumlah	189

**Outcome** : Dimanfaatkannya hasil-hasil penelitian dan pengembangan pertanian maupun perpustakaan, dokumentasi dan informasi (pusdokino) oleh peneliti/ilmuwan, pengambil kebijakan, penyuluh, petani dan dunia usaha atau masyarakat agribisnis dalam rangka memacu perkembangan iptek dan pembangunan pertanian. Selain itu, diharapkan tersedia peneliti dan pengelola publikasi yang berkompeten dalam penulisan dan penyuntingan. Melalui kegiatan ini

pula diharapkan para pemangku kepentingan dapat mengikuti perkembangan Iptek bidang pertanian.

#### 2.2.2. Jumlah Tambah Koleksi Perpustakaan

**Output** : Tersedianya 650 judul artikel publikasi ilmiah yang terbit dari berbagai negara sesuai dengan preferensi para pengguna perpustakaan.

**Outcome** : Tersedianya koleksi sumber informasi bidang pertanian mutakhir sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sekaligus sebagai konten (resources) dalam pengembangan pangkalan data sistem pengelolaan informasi Iptek pertanian secara terstruktur.

#### 2.2.3. Jumlah Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan

Indikator kegiatan ini tercermin dari 4 (empat) laporan kegiatan Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan yaitu: (a) Media Elektronik; (b) Pembinaan Perpustakaan Digital; (c) Publikasi bibliografi khusus; dan (d) Digitasi Koleksi.

Indikator kinerja dari masing-masing kegiatan akan diuraikan sebagai berikut:

##### 2.2.3.1. Media Elektronik

**Output** : 10 (sepuluh) judul informasi pertanian dalam bentuk video dengan kandungan informasi berupa komoditas utama Kementerian Pertanian.

**Outcome** : Tersedianya bahan referensi utama tentang teknologi pertanian dalam berbagai media dan mudah diakses oleh masyarakat pengguna dan tersedianya

dokumentasi kegiatan diseminasi yang dilakukan Badan Litbang Pertanian.

#### 2.2.3.2. Pembinaan Perpustakaan Digital

Output : Terbinanya 10 Perpustakaan UK/UPT Kementerian Pertanian.

Outcome : Tersedianya sumberdaya manusia yang memiliki keahlian dan ketrampilan dalam sistem informasi manajemen hasil penelitian dan aplikasi sistem teknologi informasi, terpenuhinya kebutuhan informasi para pengguna target (peneliti/pengkaji, penyuluh di BPTP dan Balit di setiap propinsi serta para pengambil kebijakan di lingkup Kementerian Pertanian); meningkatnya kemampuan dan pengetahuan peneliti UK/UPT Litbang Pertanian akan akses ke sumber-sumber informasi.

#### 2.2.3.3. Publikasi Bibliografi Khusus

Output : Terbitnya 8 (delapan) judul informasi dalam publikasi bibliografis (Abstrak Komoditas/bidang subyek, Bibliografi Komoditas/bidang subyek Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia versi bahasa Indonesia dan Inggris.

Outcome : Tersebar dan termanfaatkannya sumber informasi pertanian dalam bentuk tercetak, yaitu: Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia, Abstrak dan Bibliografi Hasil Penelitian Pertanian Komoditas

maupun dalam bentuk digital dari file pangkalan data.

#### 2.2.3.4. Digitasi Koleksi

Output : Terdigitasinya 150.000 halaman publikasi antiquariat dikemas dalam format digital.

Outcome : Terawat dan terlestarikannya koleksi antiquariat.

#### 2.2.4. Jumlah Taman Sains Pertanian

Output : Terbangunnya 1 (satu) Propinsi Taman Sains dan Teknologi Pertanian (TSTP) Cimanggu Bogor.

Outcome : Termanfaatkannya wahana pembelajaran/pelatihan dan diseminasi inovasi teknologi hasil Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di kawasan Cimanggu Bogor.

### 2.3. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja merupakan kontrak kerja yang ditandatangani oleh Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Penetapan kinerja ini harus dilaksanakan selama tahun berjalan dan akan dipertanggung jawabkan oleh Kepala PUSTAKA. Dalam penetapan kinerja, PUSTAKA akan melaksanakan 2 sasaran strategis dan 4 indikator kinerja. Penetapan kinerja secara lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4, sedangkan Rencana Kerja Tahunan 2015 dapat dilihat pada Lampiran 5.

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2015, PUSTAKA telah menetapkan 2 (dua) sasaran yang akan dicapai. Kedua sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2015 menunjukkan bahwa sasaran tersebut telah dapat dicapai dengan hasil sangat baik.

##### 3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2015

Pengukuran tingkat capaian kinerja PUSTAKA pada Tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang ditetapkan dalam penetapan kinerja. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran diukur dengan capaian kerjanya pada level indikator output yang dapat dilihat pada Tabel 6. Pada tabel tersebut terlihat bahwa kinerja PUSTAKA tahun 2015 secara umum menunjukkan capaian kinerja di atas yang telah ditetapkan pada tahun 2015 yaitu rata-rata sebesar 116,29%.

Tabel 6. Capaian kinerja PUSTAKA pada Tahun 2015.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA				
		URAIAN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	PERSEN-TASE
1.	Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensesf oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna	1. Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan	Judul	189	226	119,58
		2. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan	Judul	650	650	100,00
		3. Jumlah diseminasi Inovasi dan perpustakaan				
		a. Media Elektronik	Judul	10	10	100,00
		b. Pembinaan Perpustakaan Digital	UK/UPT	10	19	190,00
		c. Publikasi Bibliografi Khusus	Judul	8	8	100,00
		d. Digitasi Koleksi	Halaman	150.000	156.640	104,43
2.	Taman Sains dan Teknologi Pertanian	4. Jumlah Taman Sains Teknologi Pertanian	Propinsi	1	1	100,00
				Rata-rata		116,29

### 3.2. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2015 PUSTAKA dapat dijelaskan sebagai berikut:

NDIKATOR KINERJA 1 :	JUMLAH ARTIKEL DALAM PUBLIKASI YANG DITERBITKAN
----------------------	---

Untuk mencapai sasaran Jumlah Artikel Dalam Publikasi yang Diterbitkan (contoh publikasi pada gambar 1) target yang ditetapkan untuk tahun 2015 adalah 189 judul.



Gambar 1. Contoh Publikasi Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan PUSTAKA

Capaian kinerja untuk indikator kinerja 1 (Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan) dilakukan melalui penerbitan artikel dalam jurnal ilmiah di dalam dan luar negeri. Capaian kinerja ini juga dilakukan melalui penerbitan bagian buku dalam Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2014. Kontribusi terbesar berasal dari artikel atau KTI yang terbit di jurnal internasional. Dari beberapa tahun yang lalu, PUSTAKA memfasilitasi dan menyediakan insentif bagi para penulis yang artikelnya dimuat di jurnal internasional. Tapi pada Tahun 2015, telah banyak penulis yang memanfaatkan fasilitas dan insentif ini sehingga pada tahun ini, realisasi artikel yang diterbitkan di jurnal internasional meningkat tajam. Tabel 7 memperlihatkan publikasi yang diterbitkan pada tahun 2015 dengan realisasi fisik sebesar 226 judul artikel atau 119,58 persen. Secara garis besar, keseluruhan publikasi mencapai kinerja sebesar 100 persen. Dengan demikian, indikator kinerja 1 berhasil dilaksanakan. Untuk artikel terbit di jurnal internasional realisasi melebihi target yaitu sebesar 346,67 % karena biaya satuan tiap artikel kurang dari satuan harga di POK sehingga jumlah artikel yang diterbitkan menjadi lebih banyak selain ada revisi penambahan biaya.

Tabel 7. Capaian kinerja untuk indikator kinerja 1 (Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah)

No.	Judul Publikasi	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
1	Indonesian Journal of Agricultural Science	Judul	10	10	100
2	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Judul	20	20	100
3	Jurnal Perpustakaan Pertanian	Judul	10	10	100
4	Buletin Teknik Pertanian	Judul	22	22	100
5	Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Judul	60	60	100
6	Indonesian Journal of Agriculture	Judul	20	20	100
7	Pengembangan Inovasi Pertanian	Judul	20	20	100
8	Artikel terbit pada Jurnal Internasional	Judul	15	52	346,67
9	Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian	Judul	12	12	100
Jumlah			189	226	119,58

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun, perkembangan Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 1 (Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 1 (Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah) Tahun 2013-2015.

Indikator	2013			2014			2015		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah	185 judul	201 judul	108,64	188 judul	227 judul	120	189 judul	226 judul	119,58

NDIKATOR KINERJA 1 :	JUMLAH TAMBAHAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
-------------------------	--------------------------------------

Target kinerja untuk Indikator Kinerja 2, yaitu Jumlah Tambahan Koleksi Perpustakaan adalah 650 judul koleksi perpustakaan. Capaian kinerja Indikator 2 dicapai dengan berlangganan 5 (lima) *database online/offline* dan pembelian publikasi tercetak. Tambahan koleksi perpustakaan tersebut diperoleh dari *E-journal Science Direct*, *E-journal SPRINGER*, *E-Book SPRINGER* dan *E-journal CAMBRIDGE*. Daftar Database Online tersebut disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Penambahan Koleksi Perpustakaan

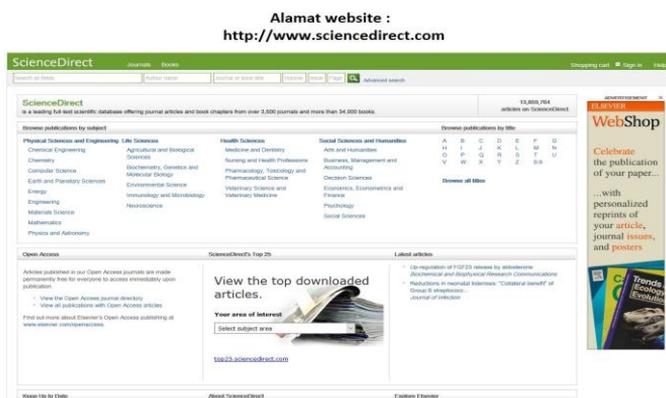
No	Database Online	Jenis	Subyek	Kuantitas
1.	<i>Science Direct</i>	E-journal	<i>Agricultural Science and Biological Science</i>	182 Judul
2.	<i>Science Direct</i>	E-journal	<i>Physical Sciences and Engineering</i>	98 Judul
3.	<i>Springer</i>	E-journal	<i>Life Biomedical Science</i>	126 Judul
4.	<i>Cambridge Press</i>	E-journal	<i>Agricultural Science</i>	34 Judul
5.	<i>Springer</i>	E-book	<i>Life Biomedical Science</i>	155 Judul
6.	Koleksi Tercetak			55 Judul
Jumlah				650 Judul

Capaian indikator kinerja ini mencapai target yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja 2 berhasil dilaksanakan.

Perkembangan capaian kinerja sejak tahun 2013 sampai dengan 2015 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 2 (Tambahan Koleksi Perpustakaan)

Indikator	2013			2014			2015		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Jumlah Tambahan Koleksi Perpustakaan	4 Data base	4 Data base	100	5 Data base	5 Data base	100	650 Judul	650 Judul	100



Gambar 2. Database *Online* yang di langgan PUSTAKA

INDIKATOR KINERJA 3 :	JUMLAH DISEMINASI INOVASI DAN PERPUSTAKAAN
--------------------------	---

Indikator kinerja 3 yaitu Jumlah Diseminasi Inovasi dan perpustakaan mempunyai 4 (empat) sub indikator kinerja, yaitu: 1) Media Elektronik, 2) Pembinaan Perpustakaan Digital, 3) Publikasi Bibliografi Khusus, dan 4) Digitasi Koleksi. Secara garis besar Indikator kinerja 3 mempunyai capaian kinerja sebesar 126,71 persen. Capaian kinerja dari masing-masing sub indikator kinerja tersebut akan diuraikan seperti di bawah ini.

### 3.1. Media Elektronik

Indikator kinerja 3 adalah jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan: melalui media elektronik menyediakan dalam bentuk video untuk kegiatan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan pertanian. Pada tahun 2015 memiliki target 10 judul media elektronik. Melalui indikator kinerja ini pembuatan materi diseminasi dalam bentuk media elektronik berupa 10 (sepuluh) judul video dari target 10 judul. Topik/judul video tersebut antara lain: a. Strategi Pencapaian Swasembada Padi Tahun 2017; b. Strategi Pencapaian Swasembada Jagung Tahun 2017; c. Strategi Pencapaian Swasembada Kedelai Tahun 2017; d. Upaya Peningkatan Produksi Tebu Menuju Swasembada Gula; e. Upaya Peningkatan Produksi Kakao Nasional; f. Upaya Peningkatan Produksi Daging Sapi Menuju Swasembada Daging; g. Program Peningkatan Produksi Bawang Merah; h. Program Peningkatan Produksi Cabe Merah; i. Program Peningkatan Produksi Kentang. Kesepuluh judul materi diseminasi ini masing-masing diperbanyak 500 keping VCD yang kemudian disebar ke 67 UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian juga digunakan sebagai bahan pameran dan souvenir bagi tamu yang berkunjung ke PUSTAKA.

Secara kumulatif, pencapaian indikator kinerja ini telah dicapai sebanyak 10 judul media elektronik (100 persen) dari target 10 judul media elektronik dalam bentuk video. Dengan demikian pencapaian indikator kinerja ini adalah 100 persen dan telah berhasil mencapai target yang diinginkan.



Gambar 3. Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan Media Elektronik

Perkembangan jumlah media elektronik sejak tahun 2013 sampai dengan 2015 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian Kinerja Berdasarkan sub Indikator Media Elektronik

Indikator	2013			2014			2015		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Persentase Media Elektronik	6 judul	6 judul	100	6 judul	6 judul	100	10 judul	10 judul	100

### 3.2. Pembinaan Perpustakaan Digital

Pada tahun 2015 sub indikator kinerja pembinaan perpustakaan digital ditargetkan 10 Perpustakaan UK/UPT terbina, realisasi yang dicapai adalah sebanyak 19 perpustakaan UK/UPT telah dibina yaitu bimbingan teknis pengelolaan ke perpustakaan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Ditjen Hortikultura, Biro Hukum dan Informasi Publik, Pusat Data dan Informasi Pertanian (Pusdatin), Badan Ketahanan Pangan, Ditjen Tanaman Pangan, Ditjen Perkebunan, Balitkabi, BPTP KalBar, BPTP Kalteng, BPTP JaTeng, BPTP JaBar, BPTP JaTim, BPTP SumSel, BPTP SumBar, BPTP SulBar, BPTP SulTeng, BPTP Papua, dan BPTP Maluku. Dengan demikian sub indikator kinerja pembinaan perpustakaan digital telah berhasil dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran seperti pada Tabel 12.

Tabel 12. Capaian sub Indikator Kinerja Pembinaan Perpustakaan Digital Tahun 2013-2015

Indikator kinerja	2013		2014		2015		
	T	R	T	R	T	R	%
Pembinaan perpustakaan digital	90%	90%	95%	95,83%	10 uk/upt	19 uk/upt	190

### 3.3. Publikasi Bibliografi Khusus

Sub Indikator kinerja ini merupakan publikasi sekunder yang berisi informasi tentang suatu terbitan (informasi bibliografis) yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk menelusur kembali informasi yang tersedia dalam suatu perpustakaan. Melalui publikasi ini, PUSTAKA menerbitkan Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia, *Indonesian Agricultural Research Abstract*, Abstrak Komoditas Pertanian Indonesia dan Indeks Komoditas Pertanian Indonesia.

Pada indikator ini memiliki target 8 (delapan) judul publikasi bibliografi dan realisasi yang dicapai adalah sebanyak 8 (delapan) judul bibliografi yaitu: Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia (AHPPI), *Indonesian Agricultural Research Abstracts (IARA)*, Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI), Bibliografi Khusus Tanaman Padi, Bibliografi Khusus Tanaman Jagung, Bibliografi Khusus Tanaman Kedele, Bibliografi Khusus Tanaman Cabai Merah dan Bawan Merah, serta Bibliografi Khusus Ternak Sapi.

Capaian indikator publikasi bibliografis dari tahun 2011-2015 dapat dilihat pada Tabel 13. Hal ini membuktikan bahwa capaian sub indikator kinerja 3.3 telah berhasil dilaksanakan.



Gambar 4. Contoh publikasi Bibliografis Tahun 2015

Tabel 13. Capaian indikator kinerja berdasarkan sub indikator kinerja Publikasi Bibliografi Khusus Tahun 2013-2015

Indikator	2013			2014			2015		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Publikasi Bibliografi Khusus	5 judul	5 judul	100	5 judul	5 judul	100	8 judul	8 judul	100

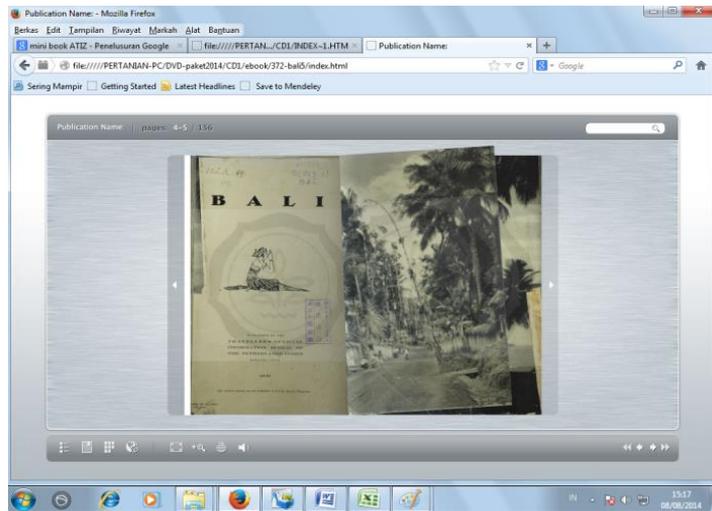
### 3.4. Digitasi Koleksi

Antikuarat merupakan koleksi pustaka yang memiliki nilai tinggi. Tidak saja karena kandungan informasinya, tetapi juga karena nilai historis dan harga yang tinggi. Koleksi ini, karena umurnya yang tua dan fisiknya yang rapuh sehingga perlu diupayakan agar pemanfaatannya tidak dilakukan secara langsung tetapi melalui media lain. Digitasi antikuarat merupakan upaya untuk menjaga kandungan dan fisiknya, agar tetap dapat dipergunakan tanpa mengganggu kelestariannya.

Melalui indikator kinerja ini ditargetkan untuk dapat mendigitasi buku-buku antikuarat sebanyak 150.000 halaman. Sedangkan capaian kinerjanya adalah 156.640 halaman atau 104,43 persen. Dengan demikian, Capaian Sub Indikator Kinerja 3.4 telah dapat dilaksanakan.



Gambar 5. Kumpulan ringkasan koleksi antiquariat digital



Gambar 6. Tampilan *ebook* di komputer

Capaian sub indikator kinerja digitasi koleksi sejak tahun 2013 sampai dengan 2015 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Capaian Kinerja Sub Indikator Digitasi Koleksi Tahun 2013-2015

Indikator	2013			2014			2015		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Jumlah halaman digitasi koleksi	10.000 hal	20.003 hal	200,03	20.003 hal	131.000 hal	654,9	150.000 hal	156.640 hal	104,43

INDIKATOR KINERJA 4 :	JUMLAH TAMAN SAINS DAN TEKNOLOGI PERTANIAN
--------------------------	---

PUSTAKA menjadi penanggung jawab pembangunan Taman Sains dan Teknologi Pertanian (TSTP) Cimanggu Bogor. Pada indikator 4 jumlah Taman Sains dan Teknologi Pertanian (TSTP) memiliki target 1 propinsi.

Capaian kinerja pada indikator ini adalah renovasi gedung auditorium 3 menjadi ruang cinema seluas 418 m<sup>2</sup> dan renovasi Kawasan Wisata Ilmiah I dan II seluas 30.020 m<sup>2</sup>. Renovasi gedung untuk ruang cinema meliputi pembuatan pondasi dan struktur besi baja, pengadaan kursi penonton, pengadaan lampu lantai, dan juga dilakukan penutupan lantai dan peninggian stage di depan layar. Pembuatan panel dinding, devider pintu masuk, dan pemasangan *curtain mall*, ruang operator, galeri lobby, VIP lounge, kamar mandi VIP lounge, reguler lounge luar gedung sinema, serta pengadaan sofa talk show.

Untuk mendukung TSTP tersebut, PUSTAKA telah mengadakan 1 (satu) unit visitor car, pengadaan alat studio cinema, alat laboratorium diseminasi, serta alat AWS (*Automatic Weather Station*) dan CCTV untuk memantau cuaca dan iklim dalam suatu wilayah tertentu. Dengan memanfaatkan AWS ini, dapat diramalkan berbagai kondisi pertanian seperti perkiraan musim hujan sehingga dapat dibuat kalender tanam untuk komoditas dan wilayah tertentu. Pengadaan alat studio cinema berupa 1 (satu) unit layar proyektor, 1 (satu) paket proyektor, lensa dan brolet, 1 (satu) paket sound system, 1 (satu) unit kamera video, 1 (satu) paket lighting system, 1 (satu) unit AV switcher dan recording, 1 (satu) paket hardware dan software pendukung operasional cinema, 1 (satu) paket internet kabel dan alat. Pengadaan alat laboratorium diseminasi berupa 1 (satu) unit drone, 1 (satu) unit alat recording studio, 1 (satu) unit

digital poster, 1 (satu) paket mesin percetakan, serta 1 (satu) paket hardware dan software pengolah multimedia.

Selain capaian tersebut diatas juga telah di cetak poster terkait dengan topik bahasan pertanian sebanyak 50 judul. Poster tersebut terbuat dari bahan karton berukuran A3 (29,7 x 42,0cm), berwarna dan dipernis. Kandungan informasi poster yang dibuat meliputi deskripsi varietas, teknologi budidaya, alat dan mesin pertanian, alat uji, layanan, dan pasca panen. Lima puluh judul poster tersebut adalah: Atecu, Biofoam, Buah Naga, Bud Chips Teknik Pembibitan Tebu, Dewi Ratih, Domba Komposit Sumatera, Grafita Merah, Kambing Boerka Pendaging Unggul, Kambing Peranakan Etawah, Kencana, Keprok Batu 55, Pabrik Mini Pengolah Pakan Lengkap Berbasis Limbah Kelapa Sawit, Pakan Rendah Emisi Metana, Pepaya Merah Delima, Sembrani Varietas Unggul Bawang Merah, Pohon Industri Sorgum, Pohon Industri Sukun, Teknologi Gula Cair Sagu, Teknologi Pengolahan Beras Indeks Glikemik Rendah, Teknologi Perigolahan Tomat & Terung, Vinegar Pengawet Alami, Vertiminaponik, Varietas Unggul Ubi Jalar Ungu, Bawang Merah, Sapi Potong Terseleksi, Teknik Pengolahan Air Menghadapi Mitigasi Kekeringan, Jenis-Jenis Alpukat 1, Jenis-Jenis Alpukat 2, Teknologi Unggulan Serangan Hama, Domba Komposit Garut, Bima 16, Jajar Legowo, Inbrida Padi Gogo, Litbang UK 2, Chopper, Beta 1, Beta 2, Stick Test Kit, Varietas Unggul, Jagung URI, Sistem Integrasi, Layanan Konsultasi Padi, Jarwo Transplanter, Sistem Integrasi, Indo Cobine Harvester, Kedelai Unggul Baru, Varietas INPARI: Inpari 32 dan 33, Varietas INPARI Inpari 30 dan 31, Mi Sagu, Pohon Industri Jagung.



Gambar 7. Renovasi pembangunan Taman Sains dan Teknologi Pertanian dan Visitor Car

INDIKATOR KINERJA 5 :	KEGIATAN LAINNYA
-----------------------	------------------

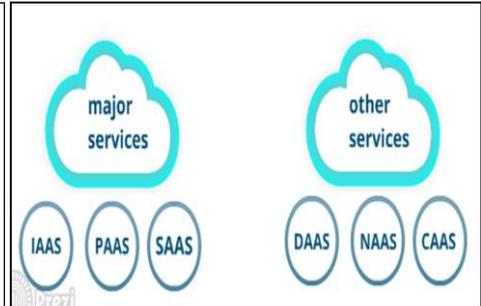
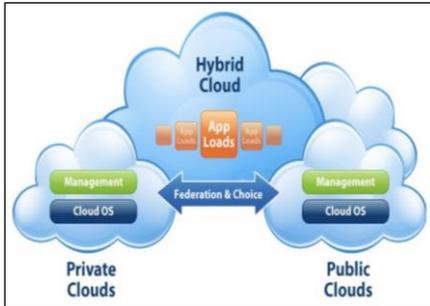
Indikator kinerja 5 yaitu Kegiatan Lainnya mempunyai 5 (lima) sub indikator kinerja, yaitu: 1) Perencanaan Sistem *Cloud Library* dan *M-Library*, 2) Koordinasi dan Sosialisasi *E- Learning*, 3) Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian, 4) Sistem Pengendalian Intern, dan 5) Pustakawan Teladan.

### 5.1. Perancangan Sistem *Cloud Library* dan *M-Library*

Perancangan sistem *Cloud Library* dan *M-Library* merupakan salah satu trend teknologi informasi yang memungkinkan pengguna dapat mengakses informasi dan berbagai aplikasi dengan cepat, tepat, kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan perangkat *fixed* atau *mobile device* melalui internet.

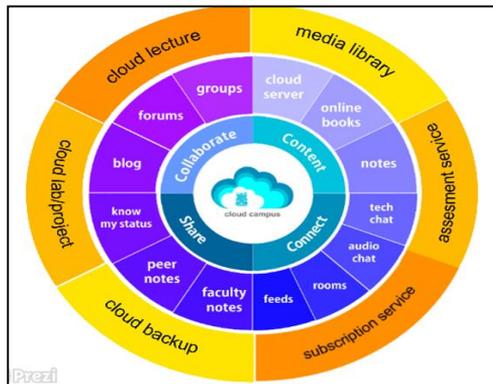
Melalui indikator kinerja ini ditargetkan untuk 1 dokumen rancangan sistem *cloud* dan 1 sistem *M-Library*. Output dari kegiatan ini telah di uji cobakan di Malang dan Kalimantan Selatan.

Dengan demikian, **Capaian Indikator Kinerja ini telah dapat dilaksanakan.**



Gambar 8. Model sistem *cloud*

Gambar 9. Layanan sistem *cloud*



Gambar 10. Diagram sistem *cloud* dan *mobile* di perpustakaan

## 5.2. Koordinasi dan Sosialisasi *E-Learning*

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian mempunyai kewajiban untuk membina kompetensi pustakawan di lingkungan Kementerian Pertanian dengan memfasilitasi ketersediaan media yang mampu menjembatani proses belajar jarak jauh secara teratur untuk mendalami materi-materi peningkatan kompetensi para pustakawan. Salah satu alternatif media tersebut adalah sistem *e-learning* yang sudah terbukti dalam dunia pendidikan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang cukup efektif dan dapat diikuti peserta didik yang tersebar di lokasinya.

Melalui indikator kinerja ini ditargetkan untuk 1 kali workshop Perancangan Sistem *Cloud Library* dan *Mobile Library*. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 April 2015 di PUSTAKA dengan diikuti oleh 60 orang peserta dari unit kerja eselon I lingkup Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk memperoleh masukan dari pakar teknologi informasi dan perpustakaan dengan perancangan sistem *cloud library* dan *M-library* dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

Dengan demikian, **Capaian Indikator Kinerja ini telah dapat dilaksanakan.**



Gambar 11. Pelaksanaan Workshop Koordinasi Sosialisasi *E-Learning*

### **5.3. Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian**

Pengembangan karier pustakawan dalam jabatan, kepangkatan dan prestasi pustakawan harus diperhitungkan berdasarkan bobot angka kredit. Terkait dengan hal tersebut Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) yang diajukan oleh pustakawan wajib diseleksi oleh sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan (TPJP) untuk selanjutnya dinilai.

Melalui indikator kinerja ini ditargetkan 40 PAK. Sedangkan capaian kinerjanya adalah pemeriksaan terhadap 77 DUPAK yang masuk, telah dinilai dan terbit. Selain itu dilaksanakan apresiasi jabatan fungsional pustakawan pada tgl 11 Nopember 2015 di PUSTAKA diikuti oleh 75 pustakawan lingkup Kementan wilayah Jabodetabek, Bekasi, Sukamandi, Banten, dan Bandung.

Dengan demikian, **Capaian Indikator Kinerja ini telah dapat dilaksanakan.** Capaian sub indikator kinerja Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian sejak tahun 2013 sampai dengan 2015 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian Kinerja Sub Indikator Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2013-2015

Indikator	2013		2014		2015	
	T	R	T	R	T	R
Jumlah Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian	40 Dupak	40 Dupak	40 Dupak	70 Dupak	40 Dupak	77 Dupak



Gambar 12. Pelaksanaan Apresiasi dan Sosialisasi Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan

#### 5.4. Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian merupakan suatu tindakan/aktivitas yang dilakukan manajemen untuk mengatasi resiko serta penetapan dan melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi resiko telah dilaksanakan secara efektif. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008, SPI adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai

untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara.

Berdasarkan SK Menpan No 4957/Kpts/OT.140/11/2013 PUSTAKA mendapat predikat Unit Kerja Berpredikat pada peringkat Satlak PI terbaik 3 (tiga) tingkat eselon II lingkup Kementerian Pertanian dan berdasarkan Menpan No 1210/Kpts/OT.140/11/2014 PUSTAKA mendapatkan kembali predikat Unit Kerja Berpredikat pada peringkat Satlak PI peringkat Satlak PI terbaik tingkat eselon II lingkup Kementerian Pertanian.



Gambar 13. Sertifikat Unit Kerja Berpredikat pada Tahun 2013 dan 2014

## 5.5. PUSTAKAWAN TELADAN

Pustakawan adalah tenaga profesional yang merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bagian integral sudah selayaknya para pustakawan mendapatkan penghargaan atas karyanya. Pemberian penghargaan akan mendorong pustakawan untuk meningkatkan kinerjanya. Sistem penghargaan yang diperlukan adalah sistem yang dapat memfasilitasi peningkatan kinerja pustakawan sebagai mitra strategis dalam pembentukan masyarakat berpengetahuan. Pada tahun 2013 pustakawan di PUSTAKA atas nama Ir. Eka Kusmayadi M. Hum terpilih sebagai pustakawan berprestasi terbaik ke 2 (dua) tingkat provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2014 dan 2015 atas nama Ir. Juznia Andriani,

M.Hum terpilih sebagai pustakawan berprestasi terbaik ke 2 (dua) tingkat provinsi Jawa Barat.



Gambar 14. Piagam Penghargaan Pustakawan Teladan Lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Barat

### 3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2015

Bagian ini akan membahas 2 bagian penting, yaitu Realisasi Anggaran APBN dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

#### 3.3.1. Realisasi Anggaran APBN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan PUSTAKA pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Anggaran PUSTAKA Tahun 2015 telah direalisasikan sebesar Rp. 30.989.166.069,- atau sebesar 99,43 persen. Realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 16. Sisa anggaran sebesar Rp. 177.116.931,- (seratus tujuh puluh juta seratus enam belas ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) atau sebesar 0,57 %.

Tabel 16. Pagu dan Realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2015.

No.	Jenis Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa	
			(Rp.)	(%)	Rp.	(%)
1	Belanja Pegawai	6.234.331.000	6.214.221.916	99,68	20.109.084	0,32
2	Belanja Barang Operasional	3.752.550.000	3.682.802.611	98,14	69.747.389	1,86
3	Belanja Barang Non Operasional	6.365.552.000	6.290.290.937	98,82	75.261.063	1,18
4	Belanja Modal	14.813.850.000	14.801.850.605	99,92	11.999.395	0,08
	Jumlah	31.166.283.000	30.989.166.069	99,43	177.116.931	0,57

Sisa anggaran seperti yang tersebut dalam Tabel 15 disebabkan oleh karena beberapa hal sebagai berikut.

1. Sisa anggaran belanja barang, Rp. 69.747.389,- merupakan penghematan uang negara melalui penghematan terhadap kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, uang honor operasional satuan kerja, dan lain-lain yang tujuannya adalah efisiensi penggunaan uang negara.

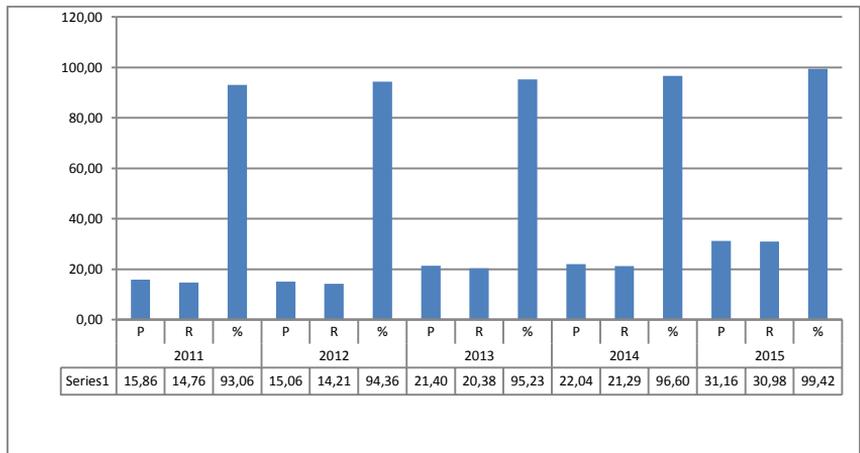
2. Sisa anggaran belanja barang non operasional, Rp.75.261.063,- merupakan penghematan uang negara melalui penghematan terhadap biaya cetakan publikasi dan belanja perjalanan dinas paket meeting, dan lain-lain yang tujuannya efisiensi penggunaan uang negara.
3. Sisa anggaran belanja modal, Rp.11.999.395,- merupakan penghematan uang negara dari belanja modal pengadaan koleksi database online/off line, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan.

Adapun realisasi anggaran PUSTAKA TA 2015 berdasarkan kegiatan disajikan dalam Tabel 17.

Tabel 17. Pagu dan Realisasi anggaran per jenis kegiatan Tahun 2015.

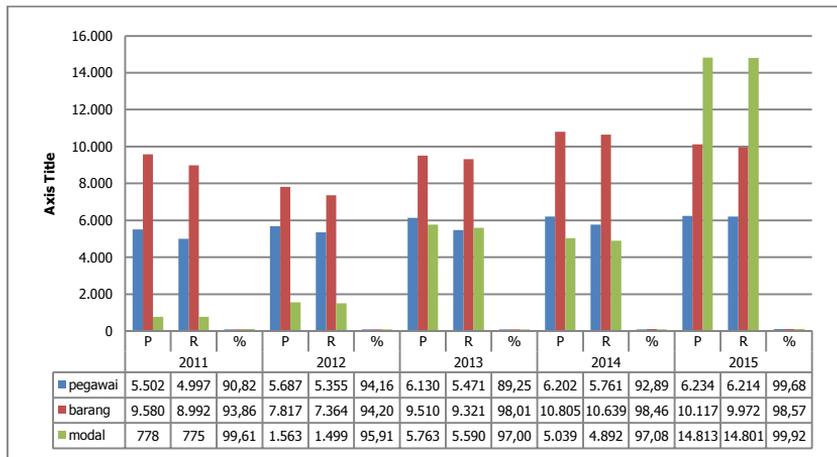
No.	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
1.	Publikasi yang Diterbitkan	1.691.400.000	1.685.187.307	99,63
2.	Laporan Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	1.928.595.000	1.925.561.679	99,84
3.	Tambahan Koleksi Jurnal Ilmiah	2.472.987.000	2.423.251.496	97,99
4.	Laporan Pengelolaan Satker	1.502.570.000	1.482.893.845	98,69
5.	Layanan Perkantoran	9.986.881.000	9.897.024.527	99,10
6.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	324.879.000	321.304.000	98,90
7.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	5.346.792.000	5.345.284.215	99,97
8.	Gedung/Bangunan	7.538.329.000	7.535.699.000	99,97
9.	Kendaraan Bermotor	373.850.000	372.960.000	99,76
	Jumlah	31.166.283.000	30.989.166.069	99,43

Selama tahun 2011-2015 masing-masing pagu DIPA PUSTAKA beserta realisasinya disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Pagu dan Realisasi Anggaran PUSTAKA 2011-2015

Sedangkan pagu anggaran PUSTAKA per jenis belanja selama 5 (lima) tahun (2011-2015) disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Pagu dan Realisasi Anggaran PUSTAKA per jenis Belanja Tahun 2011-2015

### 3.3.2. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PUSTAKA pada Tahun Anggaran 2015 ditargetkan sebesar Rp.81.661.000,- yang terdiri dari target penerimaan umum sebesar Rp.75.646.000,- dan target penerimaan fungsional sebesar Rp.6.015.000,-. Realisasi PNBP sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.29.581.493,- (36,22 persen) yang berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Selain itu terdapat penerimaan dari pengembalian belanja sebesar Rp.1.237.743,-

Realisasi PNBP di PUSTAKA capaiannya sangat rendah karena sumber penerimaannya hanya berasal dari jasa fotocopy artikel oleh pengunjung. Sementara di era perpustakaan digital saat ini trend pengunjung perpustakaan semakin menurun karena informasi dapat diperoleh pengguna secara online. Untuk lebih jelasnya penerimaan PNBP di PUSTAKA dapat dilihat di Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PUSTAKA sampai dengan 31 Desember 2015

NO	SUMBER PENDAPATAN	TARGET (Rp.)	PENERIMAAN (Rp.)	JML SETORAN (Rp.)	%
I	PENERIMAAN UMUM				
1	PENDAPATAN JASA DAN LAIN-LAIN Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	75.646.000	5.293.995	5.293.995	
2	Penerimaan Kembali Belanja TAYL	-	8.686.998	8.686.998	
3	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	15.000.000	15.000.000	
	JUMLAH I	75.646.000	28.980.993	28.980.993	38,31
II	PENERIMAAN FUNGSIONAL				
1	Pendapatan Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetakan Lainnya	6.015.000	526.050	526.050	8,75
2	Pendapatan Jasa Lainnya	-	61.850	61.850	
	JUMLAH II	6.015.000	587.900	587.900	9,77
III	PENGEMBALIAN BELANJA				
1	Pengembalian Belanja Tunjangan Beras PNS	-	858.400	858.400	
2	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	9.343	9.343	
3	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	-	370.000	370.000	
	JUMLAH III		1.237.743	1.237.743	
	JUMLAH PNBP (I + II)	81.661.000	29.581.493	29.581.493	36,22
	TOTAL (I+II+III)	81.661.000	30.806.686	30.806.686	37,73

LAKIP ini menginformasikan realisasi penyerapan anggaran dan dibandingkan dengan capaian output yang dihasilkan, serta adanya efisiensi penggunaan sumberdaya keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya capaian kinerja kegiatan sebesar 116,29 persen dengan realisasi keuangan sebesar 99,43 persen.

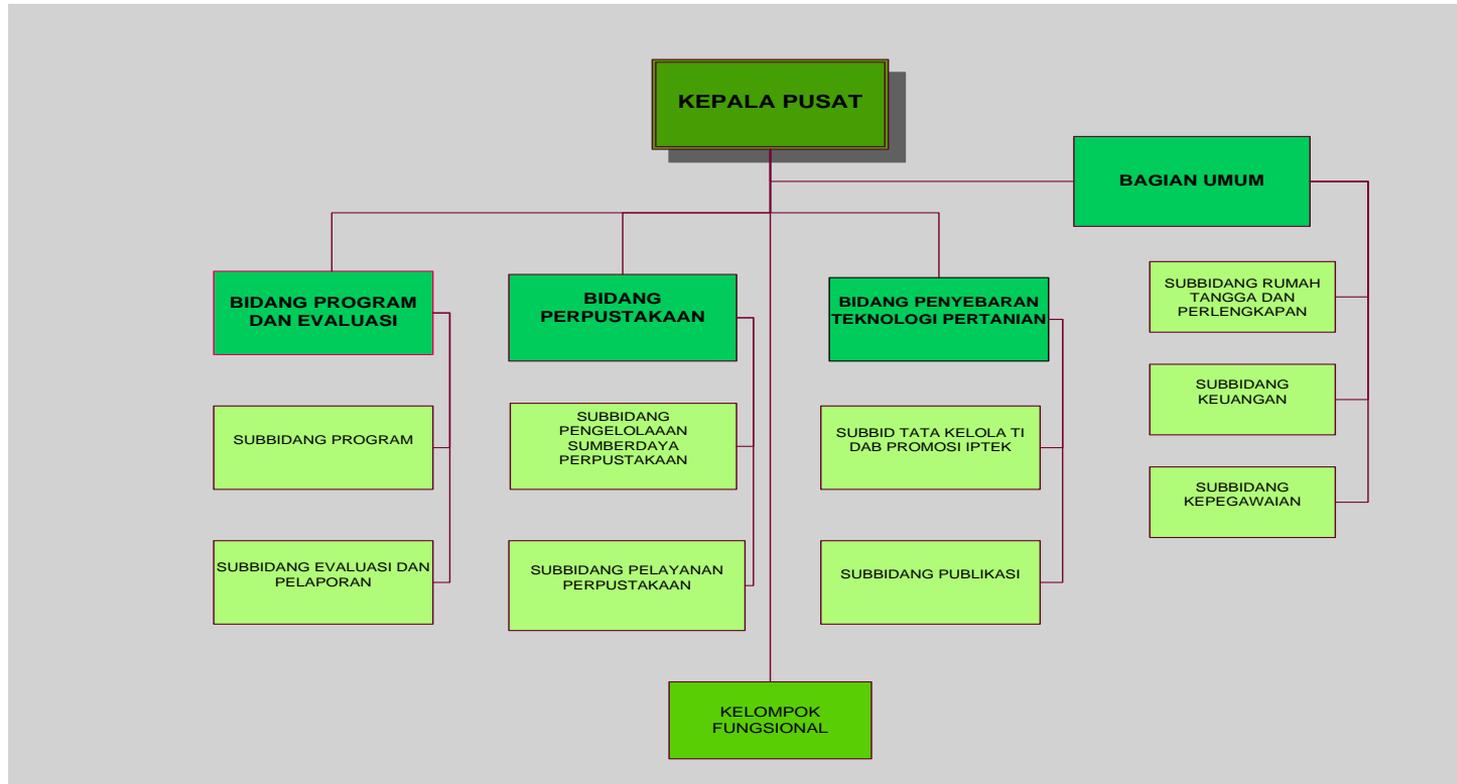
#### IV. PENUTUP

1. Pada tahun 2015 PUSTAKA melaksanakan 2 (dua) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator kinerja dengan 4 (empat) sub-indikator kinerja. Secara keseluruhan, PUSTAKA telah berhasil melaksanakan target yang ditetapkan dalam PKT dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 116,29 persen. Secara lebih terperinci, capaian masing masing indikator kinerja adalah 1) Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan (119,58 persen); 2) Jumlah tambahan koleksi perpustakaan (100,00 persen); 3) Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan, mencakup sub indikator, a. Media elektronik (100,00 persen), b. Pembinaan perpustakaan digital (190,00 persen); c. Publikasi bibliografi khusus (100,00 persen), dan d. Digitasi koleksi (104,43 persen); 4) Jumlah Taman Sains dan Teknologi Pertanian (Nasional Agro Science Techno Park) (100,00 persen).
2. PUSTAKA juga telah berhasil dalam memanfaatkan anggaran PUSTAKA dengan sangat baik. Sampai dengan 31 Desember 2015, capaian kinerja akuntabilitas keuangan PUSTAKA sebesar Rp. 30.989.166.069,- (Tiga puluh milyar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta seratus enam puluh enam ribu enam puluh sembilan rupiah) atau 99,43 persen. Sisa anggaran sebesar Rp. 177.116.931,-(Seratus tujuh puluh tujuh juta seratus enam belas ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) atau sebesar 0,57 persen merupakan belanja transito dan penghematan yang dilakukan PUSTAKA.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI PUSTAKA



Lampiran 2

Sebaran Tenaga PUSTAKA berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatannya.

No	Jabatan	Pendidikan					Jumlah	%
		S3	S2	S1	D3/D2	<SLTA		
1	Pejabat Struktural	1	9	4	0	0	14	15,38
2	Pejabat Fungsional							
	A. Pustakawan	0	8	11	9	1	29	31,87
	B. Pranata Komputer	0	0	0	2	0	2	2,20
	C. Arsiparis	0	0	2	1	0	3	3,30
	D. Peneliti	0	2	0	0	0	2	2,00
3	Fungsional Umum	0	3	14	11	13	41	45,05
	Jumlah	1	22	31	23	14	91	100
	Persentase	1,10	24,18	34,07	25,27	15,38	100	

Sebaran Jenjang Fungsional Pustakawan di PUSTAKA

No.	Jenjang Fungsional	Jumlah	(%)
1	Pustakawan Madya	8	27,59
2	Pustakawan Muda	4	13,79
3	Pustakawan Pertama	7	24,14
4	Pustakawan Penyelia	8	27,59
5	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	2	6,90
	Jumlah	29	100,00

Lampiran 3.

Realisasi Keuangan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

No.	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
1.	Publikasi Yang Diterbitkan	1.691.400.000	1.685.187.307	99,63
2.	Laporan Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	1.928.595.000	1.925.561.679	99,84
3.	Tambahan Koleksi Jurnal Ilmiah	2.472.987.000	2.423.251.496	97,99
4.	Laporan Pengelolaan Satker	1.502.570.000	1.482.893.845	98,69
5.	Layanan Perkantoran	9.986.881.000	9.897.024.527	99,10
6.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	324.879.000	321.304.000	98,90
7.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	5.346.792.000	5.345.284.215	99,97
8.	Gedung/Bangunan	7.538.329.000	7.535.699.000	99,97
9.	Kendaraan Bermotor	373.850.000	372.960.000	99,76
	Jumlah	31.166.283.000	30.989.166.069	99,43





Lampiran 5.

FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Kerja : Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
 Tahun Anggaran : 2015

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan</li> <li>- Jumlah tambahan koleksi perpustakaan</li> <li>- Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Media elektronik</li> <li>- Literasi informasi</li> <li>- Pembinaan perpustakaan digital</li> <li>- Digitasi koleksi</li> </ul> </li> </ul>	189 Judul  650 Judul  4 Judul 50 Orang 10 UK/UPT 150.000 Halaman

Bogor, Juni 2014

Kepala Pusat,



Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc  
 NIP. 19580809 198203 2 001

Lampiran 4.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015  
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN  
TEKNOLOGI PERTANIAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.	1. Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan	189 Judul
		2. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan	650 Judul
		3. Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan - Media elektronik - Pembinaan perpustakaan digital - Publikasi bibliografi khusus - Digitasi koleksi	10 Judul 10 UK/UPT 8 Judul 150.000 Halaman
2.	Pembangunan National Agro Science Techno Park	Jumlah National Agro Science Techno Park	1 Propinsi

Kegiatan  
Pengembangan Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian

Anggaran  
Rp. 32.343.283.000,-

Bogor, Maret 2015

Kepala Badan Penelitian dan  
Pengembangan Pertanian,



Haryono

Kepala Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian,



Gayatri K. Rana

Lampiran 5.

Hasil Pengukuran Kinerja PUSTAKA pada Tahun 2015

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA				
		URAIAN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1.	Tersedianyaberbagaiinformasiptekpertaniandanpe-manfaatannyasecarainte-nusifolehpenggunamelalui pengembanganprodukda nlayanantekologiinformas idankomunikasisesuaide n gankebutuhanpengguna	1. Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan	Judul	189	266	140,74
		2. Jumlah tambahankoleksiperpustakaan	Judul	650	650	100,00
		3. JumlahdiseminasiInovasi danperpustakaan				
		a. MediaElektronik	Judul	10	10	100,00
		b. PembinaanPerpustakaan Digital	UK/UPT	10	19	190,00
		PublikasiBibliografiKhusus	Judul	8	8	100,00
	c. Digitasi Koleksi	Halaman	150.000	156.640	104,43	
2.	Pembangunan Nasional Agro Science Techno Park	4. JumlahNasional <i>Agro Science Techno Park</i>	Propinsi	1	1	100,00
			Rata-rata			119,14
Pagu Anggaran		Rp. 31.166.283.000				
Realisasi Anggaran		Rp. 30.989.166.069				









Lampiran 6.

Nama Penulis yang Mendapatkan Insentif dan Judul Artikel yang Diterbitkan di Jurnal Internasional 2015

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
1	Heru Kuswanto, Febria Cahya I., Nia Romania P.	Balitkabi	Performance of Acid-Adaptive Soybean Expected Lines in South Lampung, Indonesia
2	Heru Kuswanto, Sutrisno	Balitkabi	Performance of Korean Soybean Varieties in Indonesia
3	Henny Kuntastyuti, Suryantini	Balitkabi	Effect of Phosphorus Fertilization on Soil Phosphorus Level, Growth and Yield of Soybean ( <i>Glycine max</i> L.) in Paddy Soil
4	Dian Adi Anggraeni E.	Balitkabi	Added Value Improvement of Taro and Sweet Potato Commodities by Doing Snack Processing Activity
5	M. Muchlish Adie, Ayda Krisnawati, Didik Harnowo	Balitkabi	Agronomic Characteristic and Nutrient Content from Several Soybean Promising Lines with High Isoflavones
6	Erliana Ginting, Agustina Asri R.	Balitkabi	Infection of <i>Aspergillus flavus</i> and Physical Quality of Peanuts Collected from Farmers, Local Markets, and Processors
7	Ayda Krisnawati, M. Muchlish Adie	Balitkabi	Selection of Soybean Genotypes by Seed Size and Its Prospects for Industrial Raw Material in Indonesia
8	Eriyanto Yusnawan	Balitkabi	Inhibition of Spore Germination of <i>Phakopsora pachyrhizi</i> Using Crude Extracts of <i>Amaranthus spinosus</i>
9	Heru Kuswanto	Balitkabi	Potential Yield of Soybean Promising Lines in Acid Soil of Central Lampung, Indonesia

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
10	M. Muchlish Adi, Ayda Krisnawati	Balitkabi	Soybean Yield Stability in Eight Locations and Its Potential for Seed Oil Source in Indonesia
11	Ayda Krisnawati, M. Muchlish Adi	Balitkabi	Variability of Biomass and Harvest Index from Several Soybean Genotypes as Renewable Energy Source
12	Erliana Ginting, Rahmi Yulifianti	Balitkabi	Characteristics of Noodle Prepared from Orange-fleshed Sweet Potato and Domestic Wheat Flour
13	Yudi Widodo, Sri Wahyuningsih	Balitkabi	Fuelling Cassava Development to Meet the Greater Demand for Food and Bio-fuel in Indonesia
14	Yudi Widodo, Sri Wahyuningsih	Balitkabi	Sweet Potato Production for Bio-ethanol and Food Related Industry in Indonesia: Challenges for Sustainability
15	Erliana Ginting, Agustina Asri Rahmianna	Balitkabi	Infection of <i>Aspergillus flavus</i> and Physical Quality of Peanuts Collected from Farmers, Local Markets, and Processors
16	Kartika Noerwijati, Rohmad Budiono	Balitkabi	Yield and Yield Components Evaluation of Cassava ( <i>Manihot esculenta</i> Crantz) Clones in Different Altitudes
17	Sholihin	Balitkabi	Stability of Cassava Promising Clones Based on Additive Main Effect and Multiplicative Interaction (AMMI) Model
18	Andi Wijanarko	Balitkabi	Effect of Organic Matter and Soil Fertility on Nitrogen Mineralization and Its Uptake by Cassava ( <i>Manihot esculenta</i> CRANTZ) in a Typic Hapludults

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
19	Suryantini, Henny Kustiyastuti	Balitkabi	Effect of Nitrogen Fertilization on Soybean Production Under Two Cropping Patterns
20	Lestari P., Sarmad W., Richana N.	BB Biogen	Evaluation of Cellulase Activity, from <i>Trichoderma</i> spp. And Xylanolytic Bacteria
21	Puji Lestari	BB Biogen	Genome-Wide Single Nucleotide Polymorphism Discovery and Validation in Adzuki Bean
22	Puji Lestari, Reflinur	BB Biogen	Genetic Diversity of Mungbean ( <i>Vigna radiata</i> L.) Germplasm in Indonesia
23	Reflinur	BB Biogen	Analysis of Segregation Distortion and Its Relationship to Hybrid Barriers in Rice
24	Dani Satyawati, Habib Rijzaani, I Made Tasma	BB Biogen	Characterization of Genomic Variation in Indonesian Soybean ( <i>Glycine max</i> ) Varieties Using Next-Generation Sequencing
25	Puji Lestari,	BB Biogen	DNA Markers for Eating Quality of <i>Indica</i> Rice in Indonesia
26	Kurniawan R.T., Joko Prasetyono	BB Biogen	Meta-analysis of Quantitative Trait Loci for Grain Yield and Component Traits Under Reproductive Stage Drought Stress in an Upland Rice Population
27	Nurul Hidayatun	BB Biogen	Accelerating the Development of New Submergence Tolerant Rice Varieties: The Case of Ciherang-Sub1 and PSB Rc18-Sub1

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
28	A.H. Wardhana	Puslitbangnak	Improved Method for Screening Mitochondrial Cytochrome b Markers to Identify Regional Populations of the Old World Screwworm Fly and Other Myiasis Agents
29	A.H. Wardhana	Puslitbangnak	Use of Wing Morphometrics to Identify Populations of the Old World Screwworm Fly, <i>Chrysomya bezziana</i> (Diptera: Calliphoridae): A Preliminary Study of the Utility of Museum Specimens
30	A.H. Wardhana, S. Muharsini	Puslitbangnak	Environmental and Phylogeographical Determinants of the Distribution of the Old World Screwworm Fly in Indonesia
31	A.H. Wardhana	Puslitbangnak	Combining Cattle and Wound-Derived Synthetic Attractants, POC and Benzilure B, for Sampling <i>Chrysomya bezziana</i> in Indonesia
32	Atien Priyanti, Vita W. Hanifah	Puslitbangnak	Small-Scale Cattle Raising In East Java, Indonesia: A Pathway Out of Poverty?
33	Budi Winarto, Anggraeni Santi P.	Balithi	Young Shoot Nodes Derived Organogenesis In Vitro Mass Propagation of <i>Ruscus hypophyllum</i> L.
34	Budi Winarto	Balithi	Use of Coconut Water and Fertilizer for In Vitro Proliferation and Plantlet Production of <i>Dendrobium</i> "Gradita 31"
35	Budi Winarto, Fitri Rachmawati, Anggraeni Santi S.	Balithi	Leaf-Derived Organogenesis <i>In Vitro</i> for Mass Propagation of <i>Lisianthus</i> ( <i>Eustoma grandiflorum</i> (Raf.) Shinn)

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
36	Erniawati Diningsih	Balithi	Identification and Characterization of Carnovirus on Carnation ( <i>Dianthus caryophyllus</i> L.) in West Java, Indonesia
37	Harimurti Nuradji	BBalitvet	The pathobiology of Two Indonesian H5N1 Avian Influenza Viruses Representing Different Clade 2.1 Sublineages in Chickens and Ducks
38	Harimurti Nuradji	BBalitvet	Experimentally Infected Domestic Ducks Show Efficient Transmission of Indonesian H5N1 Highly Pathogenic Avian Influenza Virus, but Lack Persistent Viral Shedding
39	Rahmat Setya A.	BBalitvet	Evaluation of In-House Solid Media for <i>Mycobacterium avium</i> Sub species paratuberculosis Cultivation
40	Simson Tarigan, Risa Indriani	BBalitvet	Characterization of the M2e Antibody Response Following Highly Pathogenic H5N1 Avian Influenza Virus Infection and Reliability of M2e ELISA for Identifying Infected Among
41	Hengky Novariant, Nurhaini Mashud	Balitpalma	Embryo Maturity Plays An Important Role for The Successful Cryopreservation of Coconut ( <i>Cocos nucifera</i> )
42	Stevie Karouw,	Balitpalma	Fatty Acids Profile, Oxidative and Hydrolysis Stability of Virgin Coconut Oil and Palm Stearin Based Human Milk Fat Analog
43	Hengky Novariant, Ismail Maskromo	Balitpalma	Production Technology for Kopyor Coconut Seednuts and Seedling in Indonesia

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
44	Nur Kholilatul Izzah	Balitri	Transcrip Tome Sequencing of Two Parental Lines of Cabbage ( <i>Brassicaoleracea</i> L. Var <i>capitata</i> L.) and Construction of an EST-Based Genetic Map
45	Nur Kholilatul Izzah	Balitri	Genome-Wide SNP Identification and QTL Mapping for Black Rot Resistance in Cabbage
46	Dwi Yulistiani,	Balitnak	Effect of Supplementation of Mulberry ( <i>Morus alba</i> ) Foliage and Urea-rice Bran as Fermentable Energy and Protein Sources in Sheep Fed Urea-treated Rice Straw Based Diet
47	Supriyati, T. Haryati, T. Susanti	Balitnak	Nutritional Value of Rice Bran Fermented by <i>Bacillus amyloliquefaciens</i> and Humic Substances and Its Utilization as a Feed Ingredient for Broiler Chickens
48	Markus Anda	BBSDLP	Strategy to Reduce Fertilizer Application in Volcanic Paddy Soils: Nutrient Reserves Approach from Parent Materials
49	Markus Anda, Erna Suryani, dan Husnain	BBSDLP	Changes in Chemistry of Rice Husk Compost and its Effect on Negative Charge and Nutrient Content of a Chemically degraded Oxicol
50	Ermi Sukasih, Setyadjit	BB Pascapanen	Development of New Product: Rambutan Pulpy Juice
51	Setyadjit, Ermi Sukasih	BB Pascapanen	Effect of Addition of Filler on the Production of Shallot ( <i>Allium cepa</i> var. <i>ascalonicum</i> L.) Powder with Drum Dryer
52	Yuni Widyastuti, Satoto, I.A. Rumanti	BB Padi	Performance of Promising Hybrid Rice in Two Different Elevations of Irrigated Lowland in Indonesia

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
53	Yudhistira Nugraha	BB Padi	Variation in Tolerance of Rice to Long-term Stagnant Flooding that Submerges Most of the Shoot Will Aid in Breeding Tolerant Cultivars
54	E.S. Rohaeni	BPTP Kalsel	The Effects of The Protein Level from Soybean Meal and Poultry Meat Meal on the Growth of Broiler Chickens
55	Ahmad Subhan	BPTP Kalsel	Use of Apple Snails ( <i>Pomacea canaliculata</i> ) as a Source of Fatty Acids in Feed Towards the Performance, Blood Cholesterol and Cholesterol Levels in Alabio Duck ( <i>Anas platyrhynchos borneo</i> ) Meat and Eggs
56	Ida Nur Istina	BPTP Riau	Effect of Difference Weed Control Methods to Yield of Lowland Rice in the SOBARI
57	Ida Nur Istina	BPTP Riau	Phosphate-Solubilizing Microbe from Saprist Peat Soil and Their Potency to Enhance Oil Palm Growth and P Uptake
58	Bernardus Bala de Rosari	BPTP NTT	The Impact of Credit and Capital Supports on Economic Behavior of Farm Households: A Household Economic Approach
59	Elza Surmaini, Kasdi Subagyo	Balitklimat	Early Detection of Drought Impact on Rice Paddies in Indonesia by Means of Nino 3.4 Index
60	Gina A. Sopha, Rini Rosliani, Rofik S. Basuki	Balitsa	Correlation of Plant Nutrients Uptake with Shallot Production in Alluvial Soils



Laporan Kinerja 2015  
Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2016

